

Nilai-Nilai Kesopanan Pada Siswa Kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon

Azizah Ayu Soraya¹, Bang Bintulu Aji², Sanji Julia Kristi³, Supriyadi⁴

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan, ⁴Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Nilai, Kesopanan, Siswa

Abstrak: Nilai kesopanan merupakan suatu aturan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap kesopanan pada siswa kelas IX C di SMP Muhammadiyah Sewon. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon. Analisis data ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik penelitian lapangan melalui kegiatan PLP 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif mengenai penerapan nilai-nilai kesopanan. Hasil dari penelitian ini peserta didik kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon sopan santun peserta didik kelas IX C masih sangat rendah. Sebagian besar peserta didik telah melakukan pelanggaran dari nilai kesopanan.

How to Cite: Soraya, A. A., Aji, B. B., Kristi, S. J., Supriyadi. (2022). Nilai-Nilai Kesopanan Pada Siswa Kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sendi dalam kehidupan. Melalui Pendidikan, kecerdasan dan keterampilan seseorang akan lebih terarah disetiap menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks. Dapat diartikan sekolah harus berusaha untuk menumbuhkan nilai kesopanan peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan. Pendidikan juga salah satu pembentuk karakter peserta didik dalam meningkatkan kualitas kepribadiannya (Subakti, 2022)

Nilai kesopanan atau yang biasanya dikenal dengan kata adab merupakan salah satu nilai yang telah berlaku di dalam masyarakat. Karena nilai kesopanan merupakan salah satu aturan yang diterapkan di masyarakat Indonesia. Nilai kesopanan sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bersosialisasi. Perilaku kesopanan sering diartikan sebagai perilaku lembut dan halus. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku kesopanan merupakan tindakan patuh dan taat dalam melakukan sesuatu sesuai dengan norma-norma tradisi sosial, baik dalam bersikap, berpakaian, maupun berbicara yang paling utama dalam melakukan komunikasi dengan orang lain. sikap Kesopanan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati terhadap sesama, dari yang muda menghormati yang tua, dan yang tua pun juga harus menghormati yang muda (Sari, 2020)

Pada kenyataannya nilai-nilai kesopanan saat ini telah ditinggalkan. Perilaku penyimpangan nilai kesopanan sering dilakukan oleh pelajar sekolah menengah yang usianya masih belasan tahun. Bahkan tidak memperlihatkan sikap menghargai dan menghormati terhadap sesama. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak menerapkan nilai kesopanan dapat menyebabkan terjadinya perpecahan dalam masyarakat.

Merujuk pada pernyataan diatas, peserta didik Kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon masih banyak peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap nilai kesopanan. Bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik adalah kurangnya rasa hormat terhadap guru. Salah satu bentuk tidak menghormati, yaitu banyak peserta didik Ketika berbicara dengan guru tidak menggunakan tutur kata yang baik bahkan dengan nada suara yang keras.

Melalui pengamatan selama kegiatan PLP 2 di SMP Muhammadiyah Sewon, peserta didik kelas IX C telah mendapatkan penilaian yang kurang sopan dari orang-orang lingkungan sekolah. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih menerapkan nilai kesopanan, tetapi kelas IX C sudah tercoreng nama baiknya. Karena lebih banyak peserta didik yang minim akan nilai-nilai kesopanan. Pernyataan tersebut juga pernah dikatakan oleh beberapa bapak ibu guru di saat kegiatan penerjunan mahasiswa PLP 2.

Dari gejala-gejala atau perilaku peserta didik dapat menunjukkan bahwa adanya pelanggaran terhadap nilai kesopanan. Dalam hal ini berarti tanggungjawab dari pihak guru dalam upaya memperbaiki perilaku peserta didik melalui penanaman nilai-nilai kesopanan dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan belum maksimal. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Nilai-nilai Kesopanan Pada Siswa Kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif yang bermaksud untuk menjelaskan permasalahan dari penelitian dengan tujuan untuk mengetahui nilai kesopanan kelas IX C di SMP Muhammadiyah Sewon. Penelitian deskriptif adalah “Strategi masalah dianalisis dengan menggambarkan kondisi subjek/objek penilaian sebanding dengan kebenaran atau lingkungan yang dilihat. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan menggali informasi untuk mendapatkan data yang akurat. Bahwa data yang diberikan merupakan data asli. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut, Huberman dan Milles (Moleong, 2013:3). Penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung biasanya dengan menggunakan Teknik observasi. Untuk populasi dalam penelitian ini terfokus pada peserta didik kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel kurang lebih 25 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari observasi atau pengamatan di kelas IX C SMP Muhamadiyah Sewon, bahwa beberapa peserta didik kurang adanya sikap menghormati bahkan acuh terhadap guru, membuat gaduh dengan mengganggu teman saat guru sedang menyampaikan materi yang diajarkan. Karena tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi maka tidak dapat tercapai dengan baik dan mutu belajar peserta didik menjadi berkurang. Perilaku kurang sopan diduga dipengaruhi oleh pergaulan peserta didik yang kurang terkontrol oleh orang tua, dan kurangnya bimbingan dari guru serta perilaku coba-coba dari siswa (Suryani, 2017).

Populasi merupakan salah satu dari bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang duduk dibangku kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon. Adapun sampel peserta didik dari kelas IX C pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
-------	---------------	--------

	Laki-Laki	Perempuan
IX C	11 orang	14 orang
		25 orang

Sikap yang ditunjukkan peserta didik kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon ini merupakan hal yang sangat kurang dalam penerapan nilai kesopanan di sekolah. Hal ini dialami oleh kami yang mana sedang melakukan kegiatan PLP di SMP Muhammadiyah Sewon, beberapa kali memasuki ruang kelas IX C itu lah kami dapat menyebutkan bahwa kelas tersebut sangat kurang akan kurangnya nilai-nilai kesopanan terutama untuk menghargai adanya guru namun tidak seluruh kelas IX C yang kurangnya penanaman nilai kesopanan terutama menghargai seseorang, akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang bisa terkondisikan.

Peserta didik harus selalu dituntut agar memiliki rasa hormat terhadap guru ataupun pada siapapun. Karena mempelajari tentang nilai kesopanan adalah hal yang sangat penting, diajarkannya tentang kesopanan itu agar dapat menghargai pun dapat membentuk sebuah karakter seseorang. Adanya hambatan atau masalah yang dilihat di kelas IXC ini tentang kurangnya nilai kesopannya ialah pemahaman siswa tentang kesopanan yang mana harusnya dilakukan dengan mengaitkan pengalaman yang sebenarnya dengan pemahaman siswa dengan diajarkan dalam materi mengenai nilai-nilai kesopanan

Pembahasan

Pendidikan sopan santun pada dasarnya merupakan bidang yang disusun secara bersistem, yang digunakan untuk menjelaskan dari pengenalan nilai-nilai kesopanan untuk dihayati siswa dalam menjalin hubungan dilingkungannya. Namun, tidak dapat dipungkiri dengan berkembangnya zaman saat ini tingkah laku remaja kian berubah salah satunya melemahnya nilai kesopanan dalam diri. Rasa hormat terhadap orang tua kini semakin melemah bahkan secara terang-terangan sering kali ditunjukkan. Kesopanan termasuk dari tata krama yang merupakan ciri khas dari masyarakat Indonesia sejak dulu. Akan tetapi jika dilihat saat ini sangat ironis dimana banyak pergeseran dari nilai-nilai kesopanan yang sudah jarang terlihat.

Secara tidak langsung kurangnya dari nilai kesopanan, jati diri kita sebagai masyarakat Indonesia sudah mulai pudar. Perkara seperti ini seharusnya diperhatikan sejak dini yang harus selalu diajarkan para orangtua dan juga seorang pendidik. Meskipun nilai kesopanan itu hanya bagian kecil dari kehidupan, akan tetapi jika kita selalu menerapkan dari nilai-nilai kesopanan akan membawa kehidupan yang lebih baik.

Pada aspek nilai kesopanan bahwa sopan santun siswa kelas IXC SMP Muhammadiyah Sewon menunjukkan bahwa nilai kesopanan siswa kelas IXC masih rendah, hal tersebut ditunjukkan dari sikap siswa terhadap guru yang masih kurang seperti contohnya: menanyakan materi pembelajaran namun tidak disertai dengan bahasa dan sopan santun layaknya murid kepada guru, dan menganggap guru bukan sebagai bapak/ibu wali tetapi seperti halnya sebagai teman sebaya dalam kelas. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IXC di SMP Muhammadiyah Sewon masih kurang menunjukkan nilai kesopanan. Sehingga dari hal itu harus diperhatikan perlunya kesadaran antara orangtua/wali maupun guru untuk lebih peduli dan memperhatikan nilai-nilai kesopanan pada peserta didik dan dapat mencerminkan peserta didik yang berakhlak mulia dan sopan serta santun sikap maupun perbuatan.

Hal tersebut yang mana kurangnya rasa hormat yang ditunjukkan atau yang diterapkan oleh siswa siswi kelas IXC pada guru tentunya harus diubahnya cara penyampaian tentang nilai kesopanan tersebut. Adapun cara untuk menyampaikan pada peserta didik, selain dengan pelajaran (materi) dapat diimbangi dengan penerapan secara langsung dalam arti menunjukkan

dengan contoh nyata. Dengan memberikan contoh itu dapat diartikan oleh peserta didik bahwa melakukan hal yang sopan, menghargai, menghormati terutama pada orang yang lebih tua itu merupakan hal yang harus dipelajari sejak dini.

Permasalahan dalam kurangnya pengetahuan tentang nilai kesopanan pada kelas IX C ini menjadi bahan pembicaraan bagi mahasiswa PLP 2 tentunya karena sikap yang ditunjukkan kelas ini adalah sikap yang kurang baik untuk ditunjukkan pada orang yang lebih tua dibandingkan dengan mereka. Hal itu pula yang menjadi alasan untuk mengetahui apa mengenai siswa siswi kelas IX C akan kurangnya pengetahuan mengenai nilai-nilai kesopanan. Nilai-nilai kesopanan itu merupakan hal yang paling penting dalam suatu lingkungan, maka dari itu hal tersebut dapat ditekankan pada peserta didik agar dapat membentuk karakter yang tau akan kaidah sopan santun.

Maka dari itu keberadaan guru merupakan salah satu komponen dalam sistem Pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap hasil proses belajar peserta didik. Keberadaan guru itu memiliki relasi yang sangat dekat dengan seluruh peserta didiknya. Berikut tugas-tugas yang harus dilakukan setiap guru untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik supaya memiliki nilai kesopanan:

a) Membimbing siswa

Bimbingan merupakan bantuan untuk para peserta didik agar dapat berkembang secara optimal. Tujuan bimbingan yaitu untuk membantu kemandirian siswa dalam mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal. (Muh. Luqman Arifin, 203:208).

b) Memberi contoh yang baik

Dalam buku psikologi Pendidikan, Mahmud berpendapat “Pakaian yang dikenakan oleh seorang guru berpengaruh besar pada siswa. Seorang guru yang selalu memakai jeans yang sudah lusuh disaat mengajar dapat ditiru oleh siswanya.” (Mahmud, 2010).

c) Sebagai motivator

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi merupakan keseluruhan daya pergerak dalam diri peserta didik yang mmeberikan arahan dalam kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Sedangkan nilai kesopanan merupakan aturan yang tidak tertulis untuk mengatur hubungan antar manusia dalam suatu kelompok tertentu. Peserta didik yang memiliki nilai kesopanan dalam dirinya dapat meningkatkan kedisiplinan. Dari disiplin dapat menunjukkan bahwa dalam dirinya terdapat ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib. Adapun bentuk nilai dari kesopanan didalam lingkungan sekolah yaitu menghormati guru atau orang yang lebih tua, dan juga setiap berbicara dengan guru maupun teman sebaya harus dengan perkataan yang sopan. Tidak hanya berbicara saja yang harus sopan tetpai dalam berperilaku juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian siswa kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon pada nilai kesopanan siswa di kelas IX C terdapat sebagian besar siswa masih kurang menunjukkan nilai – nilai kesopanan siswa terhadap guru yang ditunjukan dengan sikap yang kurang terpuji dilakukan kepada siswa kelas IX C SMP Muhammadiyah terhadap guru. Maka dengan itu perlunya kesadaran dan sosialisasi yang dilakukan oleh orangtua/wali maupun guru untuk lebih peka dan memperhatikan sikap kesopanan dari setiap peserta didik dan dapat mencerminkan peserta didik yang berakhlak baik serta sopan santun sikap maupun perbuatan.

Adapun beberapa dari nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara dalam lingkungan kehidupan, terdapat nilai yang harus diterapkan didalam kehidupan sehari-hari tetapi sangat kurang diperhatikan oleh kelas IX C. Nilai kesopanan ini tidak dapat dikuasai oleh sebagian

besar kelas IX C karena minim atau tidak diterapkannya sehingga hal yang harusnya menjadi kesan yang baik menjadi sebab kurang diterapkannya nilai-nilai kesopanan antar sesama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah tentang “Nilai-Nilai Kesopanan Pada Siswa Kelas IX C SMP Muhammadiyah Sewon” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr, Supriyadi, M.Si dan Bapak Sucipto, M.Pd.B.I., Ph.D. selaku dosen pembimbing lapangan dan dosen koordinator lapangan, atas bimbingan dan dukungannya.
2. Ibu Tatik Srirahayu S.Pd. selaku guru pembimbing di SMP Muhammadiyah Sewon selama kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan 2, atas bimbingan dan dukungannya.
3. Teman-teman satu kelompok Praktik Lapangan Persekolahan SMP Muhammadiyah Sewon yang selalu mendukung saya.
4. Pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan artikel ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini dan harap maklum. Semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung. Pustaka Ceria
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, A. F. (2020). Etika komunikasi. TANJAK: Journal of Education and Teaching, 1(2), 127-135.
- Subakti, H., Harianja, J. K., Ogara, D. O., Arni, Y., Fauzi, A., & Simarmata, J. (2022). *Landasan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryani, L. (2017). *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok*. E-Journal Mitra Pendidikan, 01(1), 112 -124.